

Artikel Hasil Penelitian

Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat dalam IDX-MES BUMN

Ahnan Aditya Lutfi, Bagus Panuntun

*Department of Management, Faculty of Business and Economics
Universitas Islam Indonesia, Sleman, Special Region of Yogyakarta
Indonesia*

^{a)}Corresponding author: 17311278@students.uii.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan mengidentifikasi pengaruh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan pendekatan Rasio Tobin's Q. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif berdasarkan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX-MES BUMN periode 2021 – 2023. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel. Metode penelitian yang dipakai adalah dengan uji asumsi klasik, dan dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, uji statistik t dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menemukan bahwa rasio profitabilitas ROA dan ROE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan untuk NPM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Keyword: nilai perusahaan, *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah sebuah kondisi dimana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan adanya kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut didirikan (Gunadi, Putra dan Yuliasuti, 2020). Nilai perusahaan mengukur dari keseluruhan nilai ekonomi suatu entitas bisnis atau perusahaan. Nilai ini mencakup nilai semua sumber daya, baik yang terlihat (seperti aset fisik) maupun yang tidak terlihat (seperti *goodwill* atau reputasi). Penentuan nilai perusahaan menjadi kunci dalam berbagai keputusan strategis seperti akuisisi, penjualan saham, atau pengambilan keputusan investasi.

Hasil Penelitian terdahulu seperti Sofiani dan Siregar (2022) menunjukkan bahwa ROA dan DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan untuk *current ratio* terbukti tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.



Selanjutnya penelitian Putra, Sholihin dan Rahmawati (2023) juga menunjukkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, kemudian untuk ROE dan NPM juga sama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya penelitian Putra dan Sari (2023) menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh pada PBV, lalu CR dan DER juga tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Sedangkan menurut Kasmir (2018), adanya jumlah rasio yang lebih tinggi dianggap lebih baik karena perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu juga *Price to Book Value* (PBV) digunakan sebagai pendekatan yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian (Sofiani dan Siregar, 2022; Putra dan Sari, 2023).

Dalam variabel penelitian sebelumnya telah menggunakan rasio keuangan dengan berbagai macam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh rasio keuangan yang berfokus pada profitabilitas, baik dari segi *return* maupun *margin*, terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan pendekatan Tobin's Q. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan strategi keuangan perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah rasio profitabilitas ROA, ROE dari sisi return dan NPM dari sisi margin memiliki pengaruh terhadap Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan.

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah kondisi dimana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan adanya kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut didirikan (Gunadi, Putra dan Yuliasuti, 2020). Berdasarkan Harmono (2009) dalam bukunya menyatakan bahwa Harga saham ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan di pasar modal, yang mencerminkan kinerja perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba; rasio ini juga memberikan informasi tentang efisiensi manajerial perusahaan. Rasio ini ditunjukkan menjadi dua, yaitu keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas menghubungkan jumlah laba yang dihasilkan dengan berbagai karakteristik seperti penjualan, aset, dan ekuitas (Harjito dan Martono, 2014; Kasmir, 2018).

Signaling Theory

Signaling theory adalah teori yang dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Spence pertama kali memperkenalkan teori ini dalam penelitiannya yang berjudul *signaling job market*. Menurut Spence (1973), suatu sinyal diberikan oleh isyarat atau sinyal. Pihak yang mengirimkan informasi, juga dikenal sebagai pemilik informasi, berusaha memberikan bagian informasi yang relevan kepada orang yang menerimanya. Menurut Brigham dan Houston (2019) teori *signaling* menjelaskan bagaimana manajemen memberi petunjuk kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan.

Efisiensi Pasar

Sebuah pasar modal akan selalu membutuhkan informasi dan nilai di dalamnya. Informasi merupakan variabel yang harus dimiliki dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pemegang saham dan investor (Nefi, 2020). Menurut Fama (1970) klasifikasi informasi tersebut antara lain: perubahan harga di waktu yang telah lalu, informasi yang disediakan kepada publik, dan informasi yang disediakan kepada publik maupun tidak. Berdasarkan informasi ini kemudian diperoleh 3 bentuk pasar yang efisien, diantaranya: Efisiensi pasar lemah, efisiensi pasar *semi-strong*, efisiensi pasar *strong*.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan

Return on Assets membandingkan nilai aset bisnis dengan keuntungan yang dihasilkan selama periode waktu tertentu. Pengembalian aset adalah alat yang digunakan oleh manajer dan analis keuangan untuk menentukan seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan (Birken, 2021). Menurut Hery (2017), ROA mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₁: ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2019). Rasio ini menjadi perhatian utama bagi para pemegang saham karena menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan modal pemegang saham (Hery, 2017). Pernyataan ini diperkuat oleh temuan Purwanto dan Agustin (2017) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₂: ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh NPM terhadap Nilai Perusahaan

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan, NPM yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kasmir, 2018). Pernyataan ini didukung oleh hasil temuan Pratama dan Wiksuana (2016), yang menemukan hubungan negatif antara NPM dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₃: NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan ROA berdampak pada efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset, begitu juga dengan ROE yang sejalan dalam peningkatan nilai perusahaan, dimana penggunaan modal secara efektif diharapkan dapat memberikan laba yang diharapkan. NPM sendiri mengukur efektifitas pada biaya operasional dan *margin* atas perusahaan yang akan memberikan laba perusahaan yang sesuai (Horne dan Wachowicz Jr., 2008; Kasmir, 2018). Dengan demikian, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₄: ROA, ROE, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif dengan data yang berbentuk angka (bilangan) (Sugiyono, 2022). Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* yang kemudian menghasilkan 14 sampel perusahaan yang terdaftar dalam IDX-MES BUMN dan membandingkan rasio ROA, ROE, NPM selama periode 2021-2023. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder, data tersebut diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id> (PT Bursa Efek Indonesia, 2024) yang dapat diakses oleh publik. Adapun aplikasi pendukung selama proses pengambilan data, diantaranya: RTI Business, Stockbit, dan Finbox.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROA	42	-0,1036	0,2817	0,049442	0,0657463
ROE	42	-0,2849	0,4419	0,096316	0,1166878
NPM	42	-0,1828	0,3412	0,096141	0,1068753
TOBINS Q	42	0,4145	3,4790	1,143431	0,5712729
Valid N (<i>listwise</i>)	42				

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil, dapat dilihat bahwa nilai dari mean keseluruhan variabel lebih besar dari *standard deviation*. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat variasi yang rendah.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		42
<i>Normal Parameters a, b</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std.</i>	0,35527388
	<i>Deviation</i>	

		Unstandardized Residual
Most Extreme Differences	Absolute	0,124
	Positive	0,124
	Negative	-0,105
Test Statistic		0,124
Asymp. Sig. (2-tailed) c		0,100

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai signifikan *asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,100, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa residual regresi berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

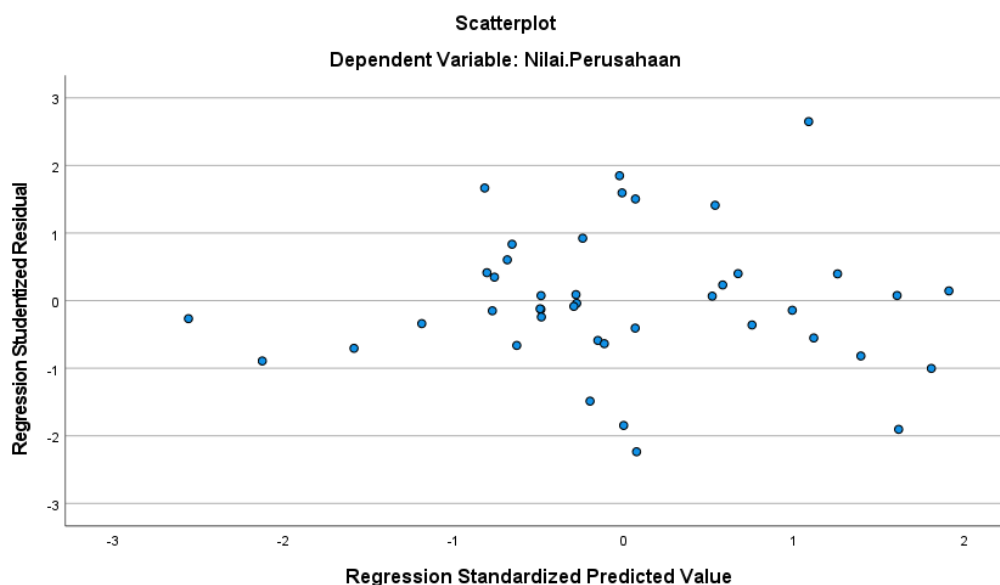
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0,515	1,940	Tidak Ada Multikolinearitas
ROE	0,918	1,089	Tidak Ada Multikolinearitas
NPM	0,518	1,930	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS (2024)

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari seluruh variabel berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas



Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan gambar, diperoleh bahwa model menunjukkan pola yang menyebar. Hal ini menunjukkan bahwa model dengan tidak ada masalah heteroskedastisitas atau ketidaksamaan varian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	0,486	0,153		3,187	0,003
ROA	3,948	1,221	0,563	3,233	0,003
ROE	0,155	0,050	0,405	3,105	0,004
NPM	-3,045	0,749	-0,706	-4,064	0,002

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka didapatkan rumus persamaan regresi untuk penelitian, sebagai berikut:

$$NP = 0,486 + 3,948 (ROA) + 0,155(ROE) - 3,045(NPM) + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebaga berikut:

1. Konstanta sebesar 0,486 yang berarti bernilai positif, hal ini menyatakan bahwa jika ROA(X1), ROE (X2), dan NPM (X3) bernilai 0 atau tetap maka NP (Y) akan bernilai 0,486.
2. Nilai ROA (X1) memiliki koefisien sebesar 0,563 yang berarti nilai koefisien regresi positif, artinya jika ROA (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka NP (Y) akan meningkat sebesar 0,563.
3. Nilai ROE (X2) memiliki koefisien sebesar 0,405 yang berarti nilai koefisien regresi positif, artinya jika ROE (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka NP (Y) akan meningkat sebesar 0,405.
4. Nilai NPM (X3) memiliki koefisien sebesar -0,706 yang berarti nilai koefisien regresi negatif, artinya jika NPM (X3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka NP (Y) akan menurun sebesar -0,706.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji T

<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>	3,187	0,003
ROA	3,233	0,003
ROE	3,105	0,004
NPM	-4,064	0,002

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS (2024)

Berdasarkan dari hasil uji t di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansi dari masing-masing variabel kurang dari 0,05. Diketahui juga $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,25 ; 10) = 2,228$.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	3,531	3	1,177	8,643	0,002 ^b
<i>Residual</i>	5,175	38	0,136		
<i>Total</i>	8,706	41			

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini karena nilai *sig.* 0,002 yang kurang dari 0,05. Nilai F-tabel ($k ; n-k$) = (3 ; 11) = 3,59 dan Nilai F hitung sebesar 8,643.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,637 ^a	0,406	0,359	0,3690315

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel diatas, nilai koefisien determinasi menggunakan *R-Square* adalah 0,406 yang berarti variabel ROA (X1), ROE (X2), dan NPM (X3) memberikan kontribusi terhadap NP (Y) sebesar 40,6%. Sedangkan sisanya 59,4% yang mungkin dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Pembahasan

Hasil koefisien pada ROA (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah $0,003 < 0,05$ dan *t*-hitung $3,233 > t$ -tabel $2,228$. Yang berarti menunjukkan bahwa koefisien ROA signifikan secara statistik dan bergerak secara positif, dapat disimpulkan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan (NP) dipengaruhi dengan tinggi atau rendahnya *Return on Asset* (ROA) yang tercatat dalam laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan itu, Tahu dan Susilo (2017) dalam penelitiannya pada perusahaan perbankan juga menemukan hasil serupa, di mana ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil koefisien pada ROE (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah $0,004 < 0,05$ dan *t* hitung $3,105 > t$ tabel $2,228$ yang berarti bahwa koefisien ROE signifikan secara statistik dan bergerak secara positif, dapat disimpulkan H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan (NP) dipengaruhi dengan tinggi atau rendahnya *Return on Equity* (ROE) yang tercatat dalam laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto dan Agustin (2017) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, penelitian Khoiroh dan Sapari (2024) pada perusahaan properti dan real estate juga mengkonfirmasi hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Hasil koefisien pada NPM (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $-4,064 < t$ tabel $2,228$ yang berarti bahwa koefisien NPM signifikan secara statistik akan tetapi bergerak secara negatif, artinya dapat disimpulkan H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan (NP) dipengaruhi dengan tinggi atau rendahnya *Return on Asset* (ROA) yang tercatat dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan (NP) dipengaruhi dengan tinggi atau rendahnya *Net profit Margin* (NPM) yang tercatat dalam laporan keuangan. NPM yang tinggi seharusnya menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba, yang pada pasangannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan fenomena yang berbeda. Pengaruh negatif NPM terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif.

Pertama, investor mungkin memandang peningkatan NPM sebagai indikasi bahwa perusahaan tidak menggunakan sumber dayanya secara efisien untuk menghasilkan pertumbuhan. Kedua, dalam konteks BUMN, NPM yang tinggi mungkin dipersepsikan sebagai indikasi bahwa perusahaan lebih fokus pada efisiensi operasional daripada ekspansi bisnis atau inovasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016), yang menemukan hubungan negatif antara NPM dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Mereka berpendapat bahwa investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti pertumbuhan dan aset daripada marjin laba dalam menilai prospek perusahaan.

Hasil uji F menunjukkan signifikansi pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,643 > F$ tabel $3,59$, model regresi ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang dimasukkan (ROA, ROE, dan NPM) secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan dan bergerak secara positif. Dapat disimpulkan H4 diterima.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengacu pada salah satu indeks saham Syariah yang tercatat di BEI, yaitu IDX-MES BUMN periode 2021-2023. Dengan jumlah total 17 saham BUMN dari berbagai sektor perusahaan di Indonesia. Penelitian ini hanya fokus pada salah satu rasio keuangan yang ada, yaitu rasio profitabilitas dengan 3 variabel utama diantaranya: ROA, ROE, dan NPM yang dijadikan variabel independen dalam menguji tingkat atau signifikansi terhadap nilai perusahaan dengan pendekatan Tobin's Q, serta tidak memasukan rasio-rasio keuangan lain dalam adanya pengukuran.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Implikasi dari temuan ini cukup signifikan bagi manajemen BUMN dan investor. Bagi manajemen BUMN, pentingnya efisiensi pengelolaan aset dan kemampuan menghasilkan laba bagi BUMN dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini dapat menjadi acuan untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi penggunaan aset guna menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kemudian, hasil ini menekankan pentingnya mempertahankan dan meningkatkan ROE sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai upaya, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan modal struktur, atau meningkatkan laba marjin. Bagi investor, ROE dapat dijadikan salah satu

indikator penting dalam menilai prospek investasi di BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN.

Terakhir, manajemen BUMN perlu mempertimbangkan keseimbangan antara efisiensi operasional yang ditunjukkan dalam NPM dengan strategi pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Meskipun penting untuk menjaga profitabilitas, fokus yang berlebihan pada peningkatan NPM mungkin tidak selalu sejalan dengan ekspektasi investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap peran BUMN dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh rasio profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan yang tercatat dalam IDX-MES BUMN periode 2021 – 2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup ROA, ROE, dan NPM sebagai variabel independen, terbukti signifikan dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Kesimpulan ini mengonfirmasi bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return on Assets (ROA) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dipandang positif oleh investor dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Return on Equity (ROE) juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham yang berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung menghargai perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan modal untuk menghasilkan keuntungan.

Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menarik karena bertentangan dengan ekspektasi umum dan mungkin mencerminkan preferensi investor terhadap pertumbuhan strategis dibandingkan efisiensi operasional dalam konteks BUMN.

Model regresi dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.406, yang berarti bahwa 40.6% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, dan NPM. Meskipun model ini memiliki kekuatan prediktif yang cukup baik, masih ada 59.4% variasi nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Birken, E.G. (2021) *Understanding Return On Assets (ROA)*, *Forbes*. Diedit oleh M. Adams. Tersedia pada: <https://www.forbes.com/advisor/investing/roa-return-on-assets/> (Diakses: 1 Juli 2024).
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. (2019) *Fundamentals of Financial Management*. 15 ed. Boston: Cengage Learning, Inc.
- Fama, E.F. (1970) "EFFICIENT CAPITAL MARKETS: A REVIEW OF THEORY AND EMPIRICAL WORK," *The Journal of Finance*, 25(2), hal. 383–417. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2307/2325486>.
- Gunadi, I.G.N.B., Putra, I.G.C. dan Yulastuti, I.A.N. (2020) "The Effects of Profitabilitas

- and Activity Ratio Toward Firms Value With Stock Price as Intervening Variables,” *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(1), hal. 56–65. Tersedia pada: <http://ejournal.aibpmjournals.com/index.php/IJAFAP/article/view/736>.
- Harjito, D.A. dan Martono (2014) *Manajemen Keuangan*. 2 ed. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harmono (2009) *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery (2017) *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, J.C. Van dan Wachowicz Jr., J.M. (2008) *Fundamentals of Financial Management*. 13 ed, FT Prentice Hall. 13 ed. Essex: Pearson Education Limited.
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Khoiroh, L.M. dan Sapari (2024) “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(2), hal. 1–20. Tersedia pada: <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5775>.
- Nefi, A. (2020) *Insider Trading: Indikasi, Pembuktian, dan Penegakan Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Pratama, I.G.B.A. dan Wiksuana, I.G.B. (2016) “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), hal. 1338–1367. Tersedia pada: [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1371017&val=989&title=PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1371017&val=989&title=PENGARUH%20UKURAN%20PERUSAHAAN%20DAN%20LEVERAGE%20TERHADAP%20NILAI%20PERUSAHAAN%20DENGAN%20PROFITABILITAS%20SEBAGAI%20VARIABEL%20MEDIASI).
- PT Bursa Efek Indonesia (2024) *Home, Bursa Efek Indonesia*. Tersedia pada: <https://idx.co.id/id> (Diakses: 1 Juli 2024).
- Purwanto, P. dan Agustin, J. (2017) “Financial Performance towards Value of Firms in Basic and Chemicals Industry,” *European Research Studies Journal*, XX(2A), hal. 443–460. Tersedia pada: https://www.um.edu.mt/library/oar/bitstream/123456789/29123/1/Financial_Performance_towards_Value_of_Firms_in_Basic_and_Chemicals_Industry_2017.pdf.
- Putra, A.N.D.A. dan Lestari, P.V. (2016) “PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), hal. 4044–4070. Tersedia pada: [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1369637&val=989&title=PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN LIKUIDITAS PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1369637&val=989&title=PENGARUH%20KEBIJAKAN%20DIVIDEN%20LIKUIDITAS%20PROFITABILITAS%20DAN%20UKURAN%20PERUSAHAAN%20TERHADAP%20NILAI%20PERUSAHAAN).
- Putra, F.D.P., Sholihin, U. dan Rahmawati, Z. (2023) “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan

- Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021,” *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 1(4), hal. 209–221. Tersedia pada: <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jrim-widyakarya/article/view/1461>.
- Putra, P. dan Sari, E.P. (2023) “Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020,” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(4), hal. 189–202. Tersedia pada: <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/makreju/article/view/2167>.
- Sofiani, L. dan Siregar, E.M. (2022) “Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), hal. 9–16. Tersedia pada: <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/1183>.
- Spence, M. (1973) “Job Market Signaling,” *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), hal. 355–374. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tahu, G.P. dan Susilo, D.D.B. (2017) “Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange,” *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), hal. 89–98. Tersedia pada: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/64939461/38758_41865_1_PB-libre.pdf?1605429618=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEffect_of_Liquidity_Leverage_and_profita.pdf&Expires=1726234681&Signature=fQW1ldzzFoHJ6H8cccCLoNHQuT80DZ6RUN6IMUk6LDnvAEMyA32QZTpW0-0s57fSxneOoZVSZR8doV6nu1usPo3Mn7ExRqVopsElq6I2HeChCW~X0I5lagqCGUhsi8LAmKQfOuBD6R42q6pns4zZ1eCvd3h2rrHYN0L8rDtG-6NCBD0PNr-AaEVIuNcXBrjYUxAMDk1NrXu-OKaiKku7MT670osUIZG9mh39CE7Cb7xJMYWddLS9WfH-8SOh-brsDfP1VckDWAIMWeac8M0nbynwnyrPSNkHvXIVO6Hb-x0fNMFeNHkCTMIFkOr~Wn8~N5fjgaQOWQRgflteIPbSuQ__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA.